

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Zuriah, 2006, h. 47). Lodico, Spaulding, dan Voegtled dalam Emzir menjelaskan penelitian kualitatif, yang juga disebut penelitian interpretif atau penelitian lapangan adalah suatu metodologi yang dipinjam dari disiplin ilmu seperti sosiologi dan antropologi dan diadaptasi ke dalam *setting* pendidikan. (Emzir, 2012, h.2).

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono. 2012, h. 1).

Penelitian kualitatif menggunakan metode penalaran induktif dan sangat percaya bahwa terdapat banyak perspektif yang akan dapat diungkapkan. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial dan pada pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan dibawah studi. Hal ini didasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari *setting* sosial dan bahwa pemahaman pengetahuan sosial adalah suatu proses ilmiah yang sah (*legitimate*).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sebab pada penelitian ini menggunakan Analisis Komitmen Guru dalam Meningkatkan Prestasi Siswa

segala informasi mengenai gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian yang diamati dan dideskripsikan dalam sebuah narasi mengenai Komitmen Guru di MA Nurul Falah.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu yang digunakan dalam penelitian, sejak tanggal 20 September sampai dengan 20 Oktober 2021.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di MA Nurul Falah, Desa Adaka Jaya, Kec. Buke, Kab. Konawe Selatan, Prov. Sulawesi Tenggara.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah sebagai sumber informasi untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini yang menjadi key informan dari penelitian “Analisis Komitmen Guru Honorer dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MA Nurul Falah” ini adalah Guru Honorer, sedangkan yang menjadi informan pendukung diantaranya adalah Kepala Sekolah, dan peserta didik.

3.4 Objek Penelitian

Penelitian ini yang menjadi objek penelitian terdiri dari tiga komponen, yaitu: 1) Komitmen guru honorer 2) peran guru honorer 3) Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan prestasi siswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1) Observasi

Haris Herdiansyah mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu (Herdiansyah, 2013, h. 131-132). Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Kegiatan observasi meliputi melakukan perentatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, penelitian mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya peneliti harus melakukan observasi yang terfokus, yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi. Jika hal itu sudah ditemukan, maka peneliti dapat menemukan tema-tema yang akan diteliti (Jonatan Sarwono, 2006, h. 224).

Berdasarkan pengertian dan pernyataan tersebut, observasi merupakan kegiatan melihat, mengamati dan merekam serangkaian kegiatan, perilaku, objek, atau suatu sistem yang memiliki tujuan tertentu, untuk mengungkapkan dan memberikan kesimpulan terhadap data yang diperoleh.

Adapun yang akan diamati saat observasi yaitu:

- 1) Lokasi dan lingkungan sekitar sekolah
 - 2) Keadaan MA Nurul Falah
 - 3) Kondisi dan status tenaga pendidik
 - 4) Proses pembelajaran di MA Nurul Falah
- 2) Wawancara

Wawancara adalah kegiatan untuk memahami sesuatu. Memahami adalah tujuan utama dari proses wawancara. Untuk dapat dikatakan paham dari proses memahami tersebut, diperlukan banyak hal seperti kemampuan merangkai kata agar kalimat yang diutarakan mampu memotivasi orang untuk memberikan jawaban, bukan justru merasa terancam dan menutupi diri juga menambahkan bahwa bentuk-bentuk wawancara ada tiga yaitu : (1) wawancara terstruktur, dimana fungsi peneliti sebagian besar hanya mengajukan pertanyaan dan subjek penelitian hanya bertugas menjawab pertanyaan saja, (2) wawancara semi terstruktur yaitu peneliti diberi kebebasan sebeb-bebasnya dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan setting wawancara, (3) wawancara tidak terstruktur memiliki kelonggaran dalam banyak hal termasuk dalam pedoman wawancara (Herdiansyah, 2006, h. 31). Kegiatan wawancara akan dilakukan kepada informan diantaranya:

- 1) Kepala Sekolah, untuk mengungkap informasi mengenai keadaan sekolah dan sejarah berdirinya.
- 2) Guru Honorer, untuk mengungkap latar belakang atau motivasi terbentuknya komitmen pada seorang guru.
- 3) Peserta Didik, untuk mengungkap mengenai motivasinya untuk meraih prestasi.

3. *Study* Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap dari

data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam. Data dari dokumen akan digunakan sebagai data sekunder dan data pendukung setelah observasi dan wawancara. Adapun catatan dokumen yang akan dipelajari yaitu:

- 1) Data tenaga pendidik dan kependidikan
- 2) Data siswa
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 4) Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut M. Djunaidi dan Fauzan instrumen dalam penelitian kualitatif adalah yang melakukan penelitian itu sendiri, yaitu peneliti. Oleh karena itu hasil penelitian kualitatif bergantung pada orang yang menelitinya (Sarwono, 2006, h. 95). Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan juga dokumentasi, oleh karena itu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pedoman observasi, pedoman wawancara, alat tulis, alat perekam, kamera, dan beberapa data-data atau dokumen-dokumen yang ada di MA Nurul Falah.

3.7 Teknik Analisis Data Penelitian

Menurut Jonathan Sarwono (2006), prinsip pokok analisis kualitatif adalah mengolah dan menganalisis data-data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna. Sedangkan menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono dalam proses analisis data kualitatif, terdapat beberapa komponen diantaranya sebagai berikut:

1. *Data reduction* (reduksi data), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
2. *Data display* (penyajian data), penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.
3. *Conclusion drawing/verifikasi*, kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (h. 239).

Berdasarkan komponen dalam analisis data tersebut, maka dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan diantaranya yaitu:

- 1) *Data Collection* (pengumpulan data)

Pengumpulan data pada penelitian “Analisis Komitmen Guru Honorer dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Falah”, ini menggunakan berbagai sumber dan teknik, sehingga data yang diperoleh akan sangat banyak dan kompleks.

- 2) *Data Reduction*

Berdasarkan data yang telah terkumpul maka peneliti melakukan reduksi data. Karena data yang diperoleh sangat banyak maka peneliti harus mereduksi yakni dengan cara merangkum dan memilih hal-hal pokok dari data-data yang telah diperoleh di lapangan, sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih jelas dan agar dapat dilakukan pengumpulan data yang selanjutnya apabila diperlukan.

- 3) *Data Display*

Kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan setelah mereduksi data adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga dengan penyajian data ini akan diperoleh kejelasan dan akan mempermudah untuk memahami hal-hal yang sedang diteliti.

4) *Conclusions Drawing/ Verifying*

Setelah data disajikan, dalam penelitian ini akan diperoleh kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh merupakan ringkasan dari hasil penelitian.

3.8 Uji Keabsahan Data

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengujian terhadap keabsahan data atau validitas data. Teknik pengujian validitas data ini menggunakan teknik triangulasi. Sugiyono menjelaskan triangulasi sebagai berikut:

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, h. 83).

Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3. Triangulasi Waktu

Dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi waktu, cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.

Penulis dalam melakukan penelitian ini, menggunakan ketiga macam pengujian keabsahan data yang telah penulis jelaskan diatas, agar data yang penulis peroleh valid. Selanjutnya setelah semua data dikumpul, diperiksa keabsahannya dan dianalisis, peneliti memaparkan hasil analisisnya yang dibahas secara ulasan deskriptif dengan melakukan perbandingan yang dikaji secara kualitatif berdasarkan teori-teori yang relevan dengan implementasi fungsi manajemen dalam dimensi perencanaan, pelaksanaan program dalam bentuk pelayanan dan dimensi pelaksanaannya.